



Peran Pemerintah Desa dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis

Ismi Islaminati^{1*}, Neti Sunarti², Asep Nurdin Rosihan Anwar³

^{1,2,3} Ilmu Pemerintahan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

Alamat: Jalan RE Mardinata No 163 Ciamis

Korespondensi penulis: ismi_islaminati@student.unigal.ac.id

Abstract. *The problem of poverty is a serious problem found in areas especially rural Poverty is one of the main indicators in evaluating the progress of a village. Therefore, each village tries to carry out a number of activities to reduce poverty. Especially in Sukajaya Village, Pamarican District continues to try to reduce the poverty rate in Suakajaya Village through development and assistance using village funds. This study used the theory of Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M.P.A. which aims to examine and analyze how the village government plays a role in lowering poverty levels using five role dimensions: Role as Stabilizer, Role as Innovator, Role as Modernizer, Role as Pioneer, and Role as Self-executor. This study used qualitative descriptive research with interviews and literature as its data collection. This study results in the fact that the government of Des Sukajaya has tried to make efforts to reduce the poverty rate in Desa Sukajaya, but the efforts made by Desa Sukajaya have not been carried out properly because there are still programs carried out by Desa Suakjaya that have not been optimally and there are still programs which will begin to know the front. However, the Sukajya village government continues to strive to maximize the programs in the village in the welfare of the community by mobilizing the younger generation to conduct training.*

Keywords: *role, village administration, poverty, welfare*

Absrtak. Permasalahan kemiskinan merupakan masalah yang serius yang di temukan di daerah-daerah terutama pedesaan Kemiskinan menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kemajuan suatu desa. Maka dari itu , setiap desa berupaya menjalankan sejumlah kegiatan untuk mengurangi kemiskinan. Terutama di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican terus berusaha menurunkan angka kemiskinan di Desa suakajaya melalui pembangunan dan bantuan yang menggunakan dana desa. Penelitian ini menggunakan teori Prof. Dr. Sondang P.Siagian, M.P.A. yang bertujua untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana peran pemerintah desa dalam menurunkan tingkat kemiskinan menggunakan lima dimesi peran yaitu: Peran Selaku Stabilisator, Peran Selaku Inovator, Peran Selaku Modernisator, Peran Selaku Pelopor, dan Peran Selaku Pelaksana Sendiri. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara dan literatur sebagai pengumpulan datanya. Penelitian ini memberikan hasil bahwasanya pemerintah Des Sukajaya sudah berusaha melakukan upaya upaya dalam menurunkan tingkat kemiskinan di desa Sukajaya namun upaya yang dilakukan Desa Sukajaya belum terlaksana dengan baik karena masih adanya program-program yang dilakukan Desa Suakjaya belum berjalan secara optimal bahkan masih ada program yang akan di mulai tahu depan. Namun pemerintah desa Sukajya tetap berusaha dalam memaksimalkan program-program yang ada di desa dalam mesejahterakan masyarakat dengana mengerahkan generasi muda untuk melakukan pelatihan

Kata kunci : peran, pemerintahan desa, kemiskinan, kesejahteraan

1. LATAR BELAKANG

Peran dapat dimaknai sebagai tindakan perilaku yang dijalankan oleh seseorang sesuai dengan posisi atau kedudukan di tengah masyarakat. Dalam konteks pekerjaan, peran berarti serangkaian tanggung jawab dan aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh individu, baik dalam lingkup keluarga, sosial, maupun profesi, sesuai harapan terhadap kedudukan yang dimilikinya.

Istilah pemerintahan berasal dari kata “perintah” yang bermakna memberikan arahan atau menyuruh seseorang melakukan suatu hal. Pemerintah dapat diartikan sebagai lembaga

atau pihak yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjalankan roda pemerintahan suatu negara. Pemerintahan merupakan badan tertinggi dalam sistem kenegaraan seperti halnya kabinet yang menjalankan fungsi.

Kemiskinan menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kemajuan suatu negara. Maka dari itu, setiap negara berupaya menjalankan sejumlah kegiatan untuk mengurangi kemiskinan. Di beberapa negara, strategi ini bahkan prioritas utama dan dilaksanakan secara terintegrasi bersama-sama dengan program-program lain yang sangat relevan.

Secara umum pemerintahan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan amanat warga negara. Pemerintahan mencakup dari struktur dan proses pengelolaan di wilayah dari mulai tingkat provinsi hingga tingkat desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dijelaskan bahwa pemerintah desa merupakan penyelenggara pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Yang menjadi tujuan utamanya untuk mensejahterakan masyarakat desa, menyelenggarakan pemerintahan dengan dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa dalam sehari-hari.

Pemerintah desa memiliki peran krusial dalam menurunkan kemiskinan melalui kebijakan yang tepat, pengelolaan dana desa, pemberdayaan masyarakat, dan bekerja sama, dengan berbagai pihak. Dalam perspektif ilmu pemerintahan yang baik dan desentralisasi, yang memungkinkan desa memiliki kendali lebih besar dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa Sukajaya memiliki peran strategis dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Desa Sukajaya. Beberapa peran utama pemerintah desa khususnya desa Sukajaya dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Dalam pembahasan tentang kemiskinan ialah masalah yang dihadapi semua negara salah satunya bangsa Indonesia. Dalam lingkup provinsi, kemiskinan juga dihadapi oleh Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dengan jumlah penduduk 4.635, jumlah penduduk Wanita 2.388 dan jumlah penduduk Pria 2.247 Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada kuartal waktu 20 November 2023 – 20 November 2024 di Desa Sukajaya menunjukan kenaikan. Pada per 20 November 2023, prestasi penduduk miskin di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis jumlah kartu keluarga 1.293 KK dengan (2.782 ribu jiwa), dan pada 20 November 2024 mengalami kenaikan sebesar 0.01% menjadi 1.293 KK (2.857 ribu jiwa). Kenaikan ini diiringi pula dengan kondisi dari awal mula terjadi *Covid-19* sampai sekarang. Berdasarkan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran pemerintah desa dalam mengurangi

angka kemiskinan di Desa Sukajaya dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Teori ini memiliki relevansi yang kuat dalam kajian ilmu pemerintahan diantaranya sebagai peran pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan yang dimana harus dilakukan secara bersama oleh seluruh penyelenggara pemerintahan desa Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan-permasalahan mengenai belum optimalnya peran pemerintah desa dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, hal ini dapat dilihat dari

1. Masih ada masyarakat desa sukajaya yang tidak memiliki sumber mata pencaharian atau tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar contohnya dengan banyak pengangguran di desa sukajaya. Kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di desa dan memaksa masyarakat untuk bekerja di sektor pendapatan pendapatan rendah dan tidak stabil. Contoh banyanya buruh buruh yang di bayar rendah tidak sesuai dengan pekerjaan yang berat.
2. Tebatasnya akses desa seringkali kesulitan untuk mengakses pendidikan, layanan kesehatan, dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup.
3. Rendahnya kualitas sumber daya manusia contohnya dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah dapat menyebabkan masyarakat desa bersaing di pasar kerja dan meningkatkan kualitas produktivitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Peran

Raho, (2015:67) menyatakan bahwa: “pola perilaku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang memiliki posisi atau kedudukan tertentu disebut peran. Ketika seseorang menjalankan beberapa peran sekaligus sesuai dengan status sosialnya. Jadi, perangkat peran merupakan keseluruhan hubungan sosial yang dimiliki seseorang karena menempati berbagai status dalam masyarakat.”

Peran merupakan sekumpulan harapan atau tuntunan yang diarahkan kepada seseorang yang menempati posisi atau jabatan tertentu. Dalam terori peran di jelaskan bahwa seseorang mengalami konflik peran ketika ia menghadapi dua atau lebih tuntunan secara bersamaan. Dalam situasi ini, jika individu berusaha memenuhi salah satu tuntunan, sulit memenuhi tuntunan yang lainnya.

Bentuk-bentuk peran menggambarkan bagaimana individu atau kelompok menjalankan perannya sesuai dengan norma, harapan, dan tanggung jawab yang melekat

pada status mereka. Peran ini bisa bersifat formal maupun informal, tergantung pada konteks sosialnya.

Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa adalah Penyelenggara urusan pemerintah dengan pelayanan yang dijalankan dua unsur utama, yaitu pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dan badan Permusyawaratan Desa

Menurut Sarundajang (2002:101) mengatakan bahwa: “Kehadiran pemerintah dan keberadaan pemerintah adalah suatu yang menjadi keharusan bagi proses dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat, sejarah telah membuktikan bahwa masyarakat sekecil apapun kelompoknya, bahkan sebagai individu sekalipun, membutuhkan pelayanan pemerintah. Oleh karena itu, kehidupan sehari-hari erat hubungannya dengan fungsi-fungsi pemerintah.

Penyusunan Dan Implementasi Kebijakan, Pemerintah desa bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan program yang disusun harus menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat kurang mampu, kebijakan tersebut dirumuskan dalam dokumen perencanaan desa seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (PKPDes)

Pengelolaan Dana Desa, Dengan adanya dana desa yang di alokasikan oleh pemerintahan pusat` pemerintahan desa memiliki kewenangan untuk menggunakan dalam berbagai program yang dapat mengurangi kemiskinan seperti:

1. Pembangunan infrastruktur Desa (jalan, irigasi, listrik, dan air bersih) untuk meningkatkan aksesibilitas ekonomi masyarakat
2. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui bantuan modal dan pelatihan keterampilan.
3. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan guna meningkatkan daya saing sumber daya manusia di desa.

Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah desa juga berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha,serta membentuk kelompok tani atau koperasi desa. Tujuannya agar masyarakat dapat bergantung pada bantuan pemerintah.

Kemitraan Dengan Pihak Eksternal, Untuk mempercepat penurunan kemiskinan, pemerintah desa dapat bekerja sama dengan berbagai pihak seperti: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dunia Usaha, dan Perguruan Tinggi. Misalnya, mereka bisa menggandeng universitas untuk melakukan riset pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal atau bekerja sama dengan perusahaan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR).

Kemiskinan

Menurut ravallion, (2016:299-300) berpendapat: “Kemiskinan adalah kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila sakit tidak memiliki dana untuk bertobat. Orang miskin umumnya tidak mampu bersekolah, tidak memiliki pekerjaan, takut menghadapi masa depan, kehilangan anak karena sakit. Kemiskinan adalah ketidak berdayaan, terpinggirkan, dan tidak memiliki rasa bebas.”

Kemiskinan merupakan kondisi ketika individu atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya untuk hidup layak dan bermartabat. Hal ini mencakup ketidak mampuan dalam mencakupi kebutuhan seperti makan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan, kesehatan. Ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok tersebut dan tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidupnya, maka hal itu dapat menyebabkan penderitaan dan keterbatasan dalam hidup.

Kemiskinan terbagi dua jenis yaitu, bentuk kemiskinan subjektif adalah bentuk kemiskinan yang bersifat pribadi atau berdasarkan persepsi diri sendiri. Jenis kemiskinan ini tidak berkaitan langsung dengan jumlah kekayaan atau pengeluaran seseorang merasa miskin apabila dirinya merasa kurang, walaupun secara materi mungkin cukup. Kemiskinan objektif adalah jenis kemiskinan bisa dilihat dan diukur secara nyata. Kondisi ini ditentukan berdasarkan pandangan umum masyarakat terhadap ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi standar hidup layak. Misalnya seseorang dikatakan kaya karena secara kasat mata memiliki cukup pendapatan untuk membeli kebutuhan dasar, dan hal itu terlihat oleh orang lain.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran, pencatatan dan penguraian suatu fenomena atau objek secara mendetail. Istilah ini sering digunakan dalam konteks penelitian, statistik, linguistik penulisan. Menurut Sugiono (2016:15) mengemukakan bahwa: “metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah”.

Penelitian ini dilakukan dengan holistik dan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan menguraikan data secara alam sesuai konteks dan menyeluruh. Peneliti menggunakan metode ilmiah yang menekankan pada pemahaman secara mendalam.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung dan wawancara, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, dokumentasi, serta usaha merancang protokol

untuk merekan/mencatat informasi. Informan penelitian merupakan sumber data penting dalam membantu penelitian mengembangkan analisis data, informan-informan peneliti yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu kepala Desa, sekretaris Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), dua orang masyarakat prasejahtera. Analisis data, dalam penelitian menggunakan Dalam penelitian ini untuk mengolah data menggunakan analisis data kualitatif model *Miles dan Huberman* (Zuchri Abdussamad : 2021) terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut: pertama, Tahap Reduksi Data, kedua, Penyajian Data, ketiga, Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah desa Sukajaya memiliki peran strategis dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Desa sukajaya. Beberapa peran utama pemerintah desa khusus nya desa sukajaya dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Pelaksanaan Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis adalah sebagai bentuk kegiatan untuk memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Peran Pemerintah Desa Sukajaya dalam menurunkan tingkat kemiskinan bersifat strategis dan multidimensi, mencakup perencanaan, pengelolaan anggaran, dan pengembangan infrastruktur. Keberhasilan penanggulangan kemiskinan sangat ditentukan sejauh mana program-program tersebut di rancang secara partisipatif dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Peran Pemerintah Desa dalam menurunkan tingkat kemiskinan dengan peneliti menggunakan pendapat dari Prof.Dr.Sondang P. Siagian,(2020:142-149) tentang peran yang mencakup 5 hal yaitu:

Peran Selaku Stabilisator

Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimensi Peran Selaku Stabilisator dengan indikator Upaya Pemerintahan Desa Dalam Menstabilkan Tingkat Kemiskinan, dan Upaya pemerintahan desa untuk mensejahterakan masyarakat desa . pemerintahan Desa Sukajaya masih adanya kendala atau masalah dalam program-program yang dilakukan desa namun pemerintah desa belum terlaksana dengan baik namun Pemerintahan Desa sukajaya tetap konsisten menjalankan program-program lebih inovatif dan produktif dengan melakukan sosialisasi demi kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Desa, maka jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Muluk (2005:62-63) sebagai berikut : “ Bahwa peran pemerintah dapat di artikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam kedudukannya

sebagai bagian dari pemerintahan seperti pada program-program yang akan dilakukan dan harus di pertanggung jawabkan.”

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program seperti pembangunan infrastruktur, pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan ketahanan pangan dengan memaksimalkan pemanfaatan dana desa. Peran pemerintah desa juga belum optimal sehingga perlu adanya peningkatan program yang lebih inovatif dan produktif, dan juga sosialisasi yang lebih intensif dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal guna meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan adanya peningkatan dalam program yang dilakukan pemerintah desa maka di harapkan program-program dapat berjalan dan terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan Pemerintahan Desa Sukajaya.

Peran Selaku Inovator

Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimensi Peran Selaku Inovator dengan indikator Program Inovatif Yang Telah Dilakukan Pemerintah Desa Untuk Menurunkan Tingkat Kemiskinan, dan Upaya Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat. Menjalakan program pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat sebagai bentuk nyata dari fungsi pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber data manusia dan pelatihan. Maka dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Narwoko (2011:160) bahwa terdapat: “Fungsi peran dalam kehidupan sehari-hari atau memanfaatkannya dalam masyarakat seperti dalam melakukan sosialisai yang dilakukan pemeritah desa agar masyarakat lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam melakukan usaha dan meningkatkan pengetahuan. “

Dimensi Program Inovatif Yang Telah Dilakukan Pemerintah Desa Untuk Menurunkan Tingkat Kemiskinan, dan Upaya Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintah Desa Sukajaya telah melaksanakan berbagai inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan msayarakat uapaya tersebut meliputi dengan pendirian BUMDes untuk mendidukung usaha warga, pemberian sertifikat halal gratis, program padat karya, dan melibatkan msyarakat dalam pembangunan. Desa Sukajaya juga merencanakan program pelatihan dan pendidikan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada peningkatan keterampilan kerja, kewirausahaan, dan pendiidkan, nonformal. Seluruh program ini bertujuan mendodrong produktivitas kemandirian, dan daya saing masyarakat dalam usaha, terutama generasi muda saat ini.

Peran Selaku Modernisator

Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimensi Peran Selaku Modernisator dengan indikator Upaya Pemerintah Desa Memperkenalkan Teknologi Untuk Masyarakat, dan Akses Masyarakat Terhadap Informasi Dalam Pengetasan Kemiskinan. Pemerintah Desa Sukajaya telah berupaya meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, terutama terkait program bantuan dan penanggulangan kemiskinan. Dengan langkah yang dilakukan Pemerintahan Desa Sukajaya dengan sosialisasi teknologi yang dilakukan di lingkungan masyarakat yang di dukung oleh pihak eksternal dan masyarakat Desa Sukajaya karena memudahkan akses informasi, terutama bagi kelompok rentann yang harus datang ke tempat. Dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Narwoko (2011:160) maka: “Bahwa terdapat fungsi peran dalam kehidupan sehari-hari atau memanfaatkannya dalam masyarakat” seperi dalam melakukan pengetahuan teknologi yang dilakukan pemeritah desa agar masyarakat lebih mudah dalam melakukan pemberian informasi yang ada. “

Dimensi Peran Selaku Modernisator dengan indikator Upaya Pemerintah Desa Memperkenalkan Teknologi Untuk Masyarakat, dan Akses Masyarakat Terhadap Informasi Dalam Pengetasan Kemiskinan. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintah desa sukajaya telah berupaya dalam menngkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengenalan teknologi dan keterbukaan informasi. Teknologi diperkenalkan melalui pelatihan digital, kewirausahaan, pertanian, media sosial, untuk mendukung produktivitas dan kemudahan usaha warga. Tantangan muncul karena kurangnya minat dari kelompok dewasa dan kererbatasan keterlibatannya generasi muda yang banya memilih merantau. Pemerintah desa juga mendorong keterbukaan informasi terutama dalam keterkaitan bantuan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai saluran seperti media sosial, website desa, dan sosialisasi langsung. Meskipun masih adanya kendala akses digital bagi sebagian warga, keberagaman media informasi dinilai penting bagi sebgain warga dapat menerima manfaat secara merata.

Peran Selaku Pelopor

Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimensi Peran Selaku Pelopor dengan indikator Langkah Pemerintah Desa Dalam Upaya Pengetasan Kemiskinan, dan Pemeritah Desa Menjalin Kerjasama Dengan Pihak Eksternal Dalam Menangani Kemiskinan. Upaya Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat. Upaya penurunan tingkat kemiskinan, melalui program seperti BPNT, pelatihan kerja dan pendidikan, serta kegiatan sosialisasi, masyarakat terbantu untuk memahami dan memanfaatkan bantuan yang

tersedia. Maka dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Raho, (2015:67) bahwa: “Peran diartikan sebagai tingkah laku yang di harapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran. Sebagaimana perangkat desa berperan dalam melakukan sosialisasi guna merubah pola pikir masyarakat desa yang hanya mengandalkan bantuan yang ada dalam program desa. “

Dimensi Peran Selaku Pelopor dengan indikator Langkah Pemerintah Desa Dalam Upaya Pengetasan Kemiskinan, dan Pemeritah Desa Menjalin Kerjasama Dengan Pihak Eksternal Dalam Menangani Kemiskinan. dan Upaya Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat. Maka penulis dapat menyimpulkan Pemerintah Desa Sukajaya menunjukan komitmen kuat dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui kerjasama dengan pihak eksternal seperti dinas sosisl, dinas ketenagakerjaan, lembaga pendampingan. Kolaorasi ini diwujudkan melalui berbagai program seperti: BPNT, pelatihan kerja, pendidikan, dan sosialisasi yang membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan bantuan tersebut, dukungan terhadap UMKM telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal yang mendorong kemandirian masyarakat. meskipun yang dihadapi tantangan komunikasi, sinergi akan membentuk pola pikir masyarakat lebih produktif, dan inovatif, serta mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah.

Peran Selaku Pelaksana

Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimensi Peran Selaku Pelaksana Sendiri dengan indikator Menjalankan Program Yang Dilakukan Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya, dan Bimbingan Dan Bantuan Teknis Kepada Masyarakat Agar Dapat Memanfaatkan Bantuan Secara Efektif. Pemerintah Desa Sukajya terus memastikan bantuan sosial di manfaatkan secara tepat. Melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terbuka, masyarakat menajadi lebih paham dan mandiri. Tantangan yang dihadapi adalah pola pikir masyarakat yang menganggap bantuan hanya cuma-cuma untuk sebagian masyarakat. meskipun belum adanya pemanfaatna yang baik untuk bantuan yang di berikan, sebagian besar masyarakat terbantu oleh bantuan yang dilakukan pemerintahan Desa Sukajaya. Maka Dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Muluk (2005:62-63) bahwa: “Bahwa peran pemerintah dapat di artikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam kedudukannya sebagai bagian dari pemerintahan seperti pada program-program yanga akan dilakukan dan harus di pertanggung jawabkan dalam melakukan pelatihan dan juga evaluasi agar bantuan yang diberikan pemerintahan digunakan dengan baik. “

Dimensi Peran Selaku Pelaksana Sendiri dengan indikator Menjalankan Program Yang Dilakukan Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya, dan Bimbingan Dan Bantuan Teknis Kepada Masyarakat Agar Dapat Memanfaatkan Bantuan Secara Efektif. Bahwa program pemerintahan desa telah menunjukan upaya serius dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui berbagai program yang bertujuan untuk mastikan bahwa bantuan yanag diberikan dimanfaatkan secara efektif. Meskipun tantangan seperti pola pikir masyarakat menganggap bantuan sebagai sesuatu yang Cuma-Cuma, dalam program-program eksternal yang berdampak positif pemerintah desa juga aktif dalam memeperbaharui data agar bantuan yang diterima tepat sasaran dan mendorong masyarakat agar ikut parisipasi dalam membangun desa yang transparansi dan partisipasi juga dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan yang membutuhkan sinergi yang sangat kuat, komitmen jangka panjang, dan juga kesabaran karena tidak dapat di selesaikan secra instan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui keseluruhan dari penelitian ini adalah belum berjalan dengan baik dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan dengan menggunakan teori Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M.P.A dimensi Peran Selaku Stabilisator, Peran Selaku Inovator, Peran Selaku Modernisator, Peran Selaku Pelopor, Peran Selaku Pelaksana Sendiri; dari ke lima dimensi tersebut maka dapat di simpulkan bahwa dimensi yang sudah berjalan cukup baik satu yaitu dimensi pelopor dan ke empat di mensi selanjutnya belum berjalan dengan baik. Adapun hal ini dapat dilihat dari Peran Pemerintah Desa sebagai pelopor dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Desa Sukajaya berupa menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk melalukan kerjasama dengan pihak eksternal seperti dinas sosisl, dinas ketenagakerjaan, lembaga pendampingan. Kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai program seperti: BPNT, pelatihan kerja, pendidikan, dan sosialisasi yang membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan banuan yang tersebut, dukungan terhadap UMKM telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal yang mendorong kemandirian masyarakat.

Adapun hambatan yang ada dalam Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskina Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupa bten Ciamis masih ditemukan seperti program-program yang ada di desa belum berjalan dengan baik,masih adanya masyarakat yang buta akan teknologi saat ini, kurangnya minat masyarakat dalam keikut sertan masyarakat dalam sosialisasi yang dilakukan desa untuk melakukan pelatihan dan juga

pendidikan untuk melakukan usaha, dan pola pikir masyarakat yang hanya mengandalkan bantuan yang di lakukandes tanpa ingin melakukan usaha sendiri.

Adapun upaya yang dalam Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis melakukan beberapa upaya yang seperti adanya peningkatan program-program yang dilakukan desa, melakukan sosialisasi di lingkungan masyarakat dan melakukan pelatihan dari pihak eksternal dalam memanfaatkan bantuan yang dilakukan desa, melakukan pelatihan seerta pendidikan bagi masyarakat agar masyarakat lebih produktif dan melakukan berbagai usaha dari keahlian yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Amantha, G. K. (2021). Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Padang.
- Anwar, A. N. R. (2018). Implementasi pemberdayaan nelayan di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 18–27.
- Carlos Zondha, M. I. N. G. G. U. S. (2023). Peran pemerintah desa dalam menurunkan stunting (Studi di Desa Pubasu Kecamatan Tobu Kabupaten Timor Tengah Selatan) [Disertasi doktoral, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"].
- Desa Sukajaya. (n.d.). Sistem Informasi Desa Desa Sukajaya. <https://sukajaya-pamarican.desa.id/>
- Fachri, M., Hunawa, R., Sahi, A. N., Muten, N., & Dewi, W. (2022). Peran pemerintah desa dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiyada. *Jurnal*, 3(2), 379–396.
- Fyngky, F., Jabbar, A., & Hakkim, A. (2024). Peran pemerintah Desa Annabanne dalam penanggulangan kemiskinan. *Jurnal*, 10(4), 1–?.
- Kalida, M. (2014). Peran pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di Kecamatan Cuaca Kabupaten Gayo Lues [Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh].
- Marthalina. (2018). Peran pemerintah daerah dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10(1), 1–24.
- Mesa, J. B. (2023). Peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Soba Rade dan Desa Puu Mawo, Kabupaten Sumba Barat (UU No. 6 Tahun 2014). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(5), 625–635.
- Mulyadi, M. (2016). Peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat. *Kajian*, 21(3), 221–236.

- Nana, & Setianingsih. (2019). Upaya menurunkan angka kemiskinan melalui program bimbingan bagi masyarakat prasejahtera. Ciamis.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rasbin. (2018). Peran pemerintah daerah dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran: Studi di Kota Yogyakarta dan Malang. Jurnal, 23(2), 1–?.
- Siagian, S. P. (2020). Administrasi pembangunan: Konsep, dimensi, dan strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, G. L. (2024). Peran pemerintah desa dalam mengurangi kemiskinan melalui pembangunan infrastruktur di Desa Sirnabaya Kabupaten Karawang. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 10(2), 445–461.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15.